

ABSTRAK

Muh. Fauzan Mubaraq Ilham. 105191107022. *“Strategi Intervensi guru Pendidikan agama islam dalam mencegah perundungan di kalangan peserta didik SMP Negeri 4 Makassar”*. Dibimbing oleh Mursyid Fikri dan Rosmalina Kemala.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya perundungan di lingkungan sekolah yang berdampak pada perkembangan psikologis, sosial, dan akademik peserta didik, sehingga diperlukan strategi intervensi yang efektif, khususnya dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk perundungan, strategi intervensi guru PAI, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mencegah perundungan di SMP Negeri 4 Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan informan guru PAI, kepala sekolah, dan peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di UPT SPF SMP Negeri 4 Makassar. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan peserta didik sebagai informan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perundungan yang paling dominan terjadi adalah perundungan verbal, seperti ejekan terhadap kondisi fisik dan penyebutan nama orang tua, yang sering dianggap sebagai candaan, namun berdampak negatif terhadap kondisi psikologis korban. Selain itu, ditemukan pula perundungan fisik dalam intensitas yang lebih rendah. Strategi intervensi guru PAI dalam mencegah perundungan dilakukan secara komprehensif melalui beberapa pendekatan, yaitu strategi preventif berbasis nilai dengan mengintegrasikan nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran, strategi reflektif untuk membangun kesadaran diri dan empati, strategi personal melalui pendekatan dialogis, strategi modeling melalui keteladanan guru, serta strategi kolaboratif dengan melibatkan seluruh warga sekolah. Selain itu, guru PAI juga menerapkan strategi kuratif dalam menangani kasus yang telah terjadi serta strategi rehabilitatif untuk memulihkan kondisi psikologis dan sosial peserta didik. Faktor pendukung dalam penerapan strategi intervensi meliputi budaya sekolah melalui konsep SOMBERE, kerja sama dengan Kementerian Agama, komitmen kolektif guru, serta keterlibatan alumni. Adapun faktor penghambat yang ditemukan antara lain rendahnya kesadaran peserta didik dalam melaporkan perundungan serta belum meratanya komitmen dan respons guru dalam menangani kasus.

Kata kunci: strategi intervensi, guru PAI, perundungan, peserta didik